



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 07  
KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**DUWI SEPTIYANI (C1914201240)**

**MARINI VANESSA (C1914201247)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2021**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR**

## **PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**DUWI SEPTIYANI (C1914201240)**

**MARINI VANESSA (C1914201240)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Duwi Septiyani (C1914201240)
2. Marini Vanessa (C1914201247)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat sebenar-benarnya

Makassar, 26 April 2021

Yang menyatakan,



Duwi Septiyani



Marini Vanessa

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN  
COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR**

**Diajukan oleh:**

**DUWI SEPTIYANI (C1914201240)**

**MARINI VANESSA (C1914201247)**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**(Serlina Sandi, Ns., M.Kep)**

**NIDN:0913068201**

**Pembimbing II**



**(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)**

**NIDN: 0904078805**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp. KMB)**

**NIDN: 0913098201**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN  
COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DUWI SEPTIYANI (C1914201240)**

**MARINI VANESSA (C1914201247)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)**

**NIDN:0913068201**

**Pembimbing II**

**(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)**

**NIDN:0904078805**

Telah Diuji dan dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal  
26 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**

**(dr.Ronny Effendy, M.Kes)**

**NIDN: 0919077501**

**Penguji II**

**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN: 0928027101**

**Penguji III**

**(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)**

**NIDN:0913068201**



Makassar, 26 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar

**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Duwi Septiyani (C1914201240)

Marini Vanessa (C1914201247)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2021

Yang menyatakan



Duwi Septiyani



Marini Vanessa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat harapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih dua tahun.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil bidang akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku ketua bidang administrasi dan keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku wakil ketua kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua program studi Sarjana keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.

6. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
7. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. dr. Ronny Effendy, M.Kes selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Kepada seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
11. Orang tua tercinta dari Duwi Septiyani (Bernadus dan Adel) kedua orang tua dari Marini Vanessa (Nelpina Mando dan Frediyanto Laheba) serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik moral maupun material.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Makassar, 26 April

Penulis



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 07  
KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR**

**(Supervised by Serlina Sandi & Yunita Carolina Satti)  
Duwi Septiyani (C1914201240)  
Marini Vanessa (C1914201247)**

**ABSTRAK**

COVID-19 menular dengan cepat dari manusia ke manusia, maka masyarakat punya peran yang sangat besar untuk memutus rantai penularan COVID-19. Dalam pencegahan COVID-19 diperlukan penerapan protokol kesehatan dengan cara, memakai masker, mencuci tangan/menggunakan *handsanitizer* dan juga meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktifitas fisik, istirahat yang cukup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Penelitian ini menggunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan secara *Non Probability Sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Data dianalisis menggunakan uji *chisquare* yang menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 ( $p = 0.033$ ). Untuk variabel sikap menggunakan uji *chisquare* yang menunjukkan ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 ( $p = 0.002$ ).

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, protokol kesehatan, Covid-19  
Kepustakaan : 2011-2021

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND COMMUNITY ATTITUDES  
WITH THE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS  
IN THE PREVENTION OF COVID-19 IN RW 07  
VILLAGE OF GUNUNG SARI MAKASSAR**

**(Supervised by Serlina Sandi & Yunita Carolina Satti)  
Duwi Septiyani (C1914201240)  
Marini Vanessa (C1914201247)**

**ABSTRACT**

*COVID-19 is transmitted rapidly from human to human, so people have a very big role to break the chain of transmission of COVID-19. In the prevention of COVID-19, it is necessary to apply health protocols by means of, wearing masks, washing hands / using handsanitizer and also improving endurance by implementing clean and healthy living behaviors such as eating balanced nutrition, physical activity, adequate rest. The purpose of this study is to find out the relationship of knowledge and community attitudes with the application of health protocols in the prevention of COVID-19 in RW 07 Gunung Sari Makassar Village. This study uses observational analytics with a cross sectional study approach. Sampling was conducted on a Non Probability Sampling basis with Consecutive Sampling technique with a sample count of 60 respondents. The data was analyzed using a chisquare test that showed there was a knowledge relationship with the implementation of health protocols in the prevention of COVID-19 ( $\rho = 0.033$ ). For variable attitudes use a chisquare test that shows there is a relationship of community attitudes with the insertion of health protocols in the prevention of COVID-19 ( $\rho = 0.002$ ).*

*Keywords: Knowledge, attitude, health protocol, Covid-19  
Literature : 2011-2021*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG LUAR .....	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM .....	ii
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Bagi Masyarakat .....	6
2. Bagi Peneliti.....	6
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang COVID-19 .....	7
1. Pengertian COVID-19.....	7
2. Etiologi COVID-19 .....	8
3. Gejala COVID-19.....	8
4. Faktor Risiko Tertular COVID-19.....	9
5. Komplikasi COVID-19.....	9
6. Cara Penyebaran COVID-19 .....	9
7. Pengobatan COVID-19.....	10
8. Pencegahan COVID-19 .....	10
9. Pemeriksaan Diagnosis .....	11
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan .....	12
1. Pengertian Pengetahuan .....	12
2. Tingkat Pengetahuan.....	12
3. Klasifikasi.....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	14
5. Proses Penyerapan Ilmu Pengetahuan .....	15
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	16
1. Pengertian Sikap .....	16
2. Komponen Sikap .....	16

3. Tingkatan Sikap .....	17
4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	18
D. Tinjauan Umum Tentang Penerapan Protokol Kesehatan .....	19
1. Penerapan Protokol Kesehatan .....	19
2. Faktor yang mempengaruhi penerapan protokol Kesehatan.....	22
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	23
B. Hipotesis Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional .....	25
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26
D. Instrumen Penelitian .....	27
E. Pengumpulan Data .....	29
F. Pengolahan Data .....	31
G. Etika penilaian.....	31
H. Analisa Data.....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Karakteristik Responden.....	35
2. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti .....	36
a. Analisa Univariat.....	36
b. Analisa Bivariat.....	36
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan .....	35
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan, sikap dan penerapan protokol kesehatan.....	36
Tabel 5.3 Hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan.....	37
Tabel 5.4 Hubungan sikap dengan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Output SPSS
- Lampiran 10 : Lembar Konsul

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Kurang dari
≥	: Lebih dari atau sama dengan
$\rho$	: Perkiraan proporsi
$\alpha$	: Tingkat kemaknaan
RW	: Rukun Warga
Dependen	: Variabel terikat
Independen	: Variabel bebas
$H_a$	: Hipotesis alternatif
$H_o$	: Hipotesis nol
SPSS	: <i>Statistic Product and Service Solutions</i>
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MERS-CoV	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
COVID-19	: <i>CoronaVirus Disease 2019</i>
EMRO	: <i>Eastem Mediterranean Regional Office</i>
KSA	: <i>Kingdom of Saudi Arabia</i>
OTG	: Orang tanpa gejala
ODP	: Orang dalam pemantauan
PDP	: Pasien dalam pengawasan
ARV	: Antiretroviral



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

COVID-19 atau dengan kepanjangan *Coronavirus Disease 2019* merupakan penyakit baru yang disebut Sars-CoV-2. Menularnya virus ini lewat bersin/batuk (*droplet*) dan dari satu manusia ke manusia lainnya. Seseorang bersentuhan langsung dengan penderita *Coronavirus* dan terlebih lagi yang sedang merawat penderita *Coronavirus* memiliki risiko tinggi tertular *Coronavirus* (Putri, 2020).

*Coronavirus* menyerang sejumlah besar orang didunia dan kemudian diumumkan oleh WHO bahwa dunia sedang dalam masa pandemi tepatnya dibulan Maret tanggal 11 tahun 2020. Meningkat 13 kali lipat jumlah kasus penderita *Coronavirus* yang didapat dari luar Tiongkok. Teridentifikasi dalam beberapa minggu kedepan yaitu di 185 negara jumlahnya sampai di angka 2,3 juta orang penderita *Coronavirus*. Di seluruh dunia, lebih dari 120 ribu kasus dicatat 5.784 meninggal dunia disampaikan di *Eastern Mediterranean Regional Office* (EMRO) pada 18 April 2020. Data dari *Kingdom of Saudi Arabia* (KSA), menunjukkan ada diantaranya 7142 kejadian *coronavirus* dan 87 meninggal dunia. Selain itu kasus virus Corona di 203 negara sejak awal bulan April tahun 2020, yaitu jumlahnya mencapai 47.279 kasus kematian dari 937.976 kasus (Utami et al., 2020).

Semenjak September 2020, di Indonesia kejadian tertinggi dengan total jumlah sebanyak 72.577 kasus yaitu terjadi di Provinsi DKI Jakarta, total jumlah 43.450 kasus terjadi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 22.205 kasus dan kasus

terendah berada di Provinsi Bangka Belitung sebanyak 347 kasus, Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 402 kasus, kemudian Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 406 kasus, sedangkan Provinsi Sulawesi Selatan ada di posisi 5 dengan total 15.501 kasus, karena itu pencegahan sangat diperlukan untuk penyebaran virus yang lebih serius (Kemenkes, 2020).

Kasus COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan tertinggi berada pada Kota Makassar sebanyak 1.616 kasus, Kabupaten Luwu Timur 362 kasus, dan Kabupaten Gowa sebanyak 180 kasus. Kasus terendah berada pada Kabupaten Luwu 12 kasus, Kabupaten Toraja Utara 13 kasus, dan Kabupaten Bulukumba sebanyak 21 kasus. Kemudian kasus COVID-19 di Kota Makassar 28 september 2020 tertinggi berada di Kecamatan Rappocini sebanyak 1.033 kasus, Kecamatan Biringkanaya sebanyak 995 kasus, dan Kecamatan Tamalate 846 kasus. Kasus terendah berada pada Kecamatan Sangkarrang sebanyak 24 kasus, Ujung Tanah sebanyak 132 kasus dan Kecamatan Wajo sebanyak 190 kasus (Dinkes, 2020).

Kecamatan Rappocini terbagi atas 13 kelurahan. Kasus COVID-19 tertinggi pertama berada pada Kelurahan Gunung Sari sebanyak 175 kasus, tertinggi kedua berada pada kelurahan Kassi-Kassi sebanyak 165 kasus dan tertinggi ketiga berada pada Kelurahan Minasaupa sebanyak 162 kasus (Dinkes, 2020).

Penularan COVID-19 terjadi melalui tetesan cairan dari batuk, bersin, kontak langsung atau seseorang bersalaman satu sama lain, memegang benda yang ada disekitar atau bidang yang telah tertimpa virus, dan terjadi kontak langsung dengan mata, mulut, dan hidung. Sebuah studi baru-baru ini menunjukkan potensi penularan melalui udara. Seseorang yang batuk atau bersin serta mengeluarkan cairan yang terdapat virus, berpotensi untuk tersebar melalui udara serta tersebar langsung ke orang lain jika berada dalam jarak yang dekat. (Sagala et al., 2020).

Pada masa *new normal* sekarang ini diharapkan masyarakat mampu mematuhi aturan untuk memutus penularan *coronavirus* dengan penerapan peraturan kesehatan yang berupa aturan protokol kesehatan dari pemerintah. Adapun cara yang bisa diperbuat yaitu cuci tangan dengan bersih, pakai masker, pakai *handsanitizer*, menjaga jarak ketika di luar rumah, dan juga tidak menyentuh hidung, mata, mulut dan apabila merasakan gejala-gejala seperti gejala *coronavirus* segera sampaikan kepada orang-orang (Scharfstein & Gaurf, 2020).

Untuk itu diperlukan kesadaran masyarakat maupun pengetahuan dan sikap masyarakat tentang COVID-19 dimana masyarakat diharapkan menaati setiap anjuran pemerintah sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan COVID-19 dalam penerapan protokol kesehatan sangat berperan penting dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Masyarakat perlu memahami segala aspek dari penyakit COVID-19. Aspek yang dimaksud yaitu tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Hasil penelitian Utami et al., (2020) menunjukkan bahwa 83% responden yang memiliki pengetahuan pencegahan coronavirus yang baik dan pada tingkat presentase 70,7% responden memiliki sikap yang baik, tetapi kasus baru *coronavirus* setiap harinya bertambah karena masih terdapat sebagian kecil pengetahuan dan sikap yang kurang baik. Dari indikasi ini kiranya sangat perlu untuk melakukan usaha penanganan virus COVID-19 yang jauh lebih dalam dan lebih baik. Era *new normal* sebaiknya disertakan pemahaman yang baik dan perubahan sikap untuk patuh dengan segala peraturan protokol kesehatan di era *new normal* ini sebagai salah satu upaya mau patuh dalam menurunkan kasus baru COVID-19. Dengan penjelasan uraian diatas peneliti meneliti Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan

penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam pencegahan COVID-19 diperlukan penerapan protokol kesehatan dan masyarakat sangat mempunyai peran yang besar dalam memutus rantai penularan COVID-19. Pemahaman tentang protokol kesehatan melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan kesadaran dan sikap masyarakat perlu ditingkatkan agar mau melakukan upaya pencegahan COVID-19. Permasalahannya adalah kesadaran yang kurang dari masyarakat. Masyarakat masih terlihat beraktivitas di luar rumah dengan tujuan rekreasi, tidak menggunakan masker saat berkumpul dan tidak menjaga jarak sehingga kemungkinan penyebaran virus corona semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan masih kurang. Sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
2. Apakah ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- b. Mengidentifikasi sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- c. Mengidentifikasi penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- e. Menganalisis hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat**

Untuk menginformasikan kepada masyarakat agar selalu mematuhi peraturan pemerintah dan pentingnya menaati protokol kesehatan dengan harapan penyebaran COVID-19 dapat terputus dengan mengubah kebiasaan masyarakat dengan cara pakai masker, cuci tangan, jaga jarak.

### **2. Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan pengalaman ilmiah yang berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikannya dan mendapatkan pengetahuan baru tentang COVID-19 dan peraturan kesehatan yang berkaitan tentang protokol kesehatan COVID-19..

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sumber untuk pengkajian yang sejenis dan dapat dijadikan arahan dalam pembelajaran mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum Tentang COVID-19

#### 1. Pengertian COVID-19

COVID-19 ialah virus jenis baru dimana manusia dapat terjangkit dan menjadi penyakit . *Coronavirus* yang dialami atau diderita oleh manusia pada umumnya menyerang saluran pernapasan, berawal dari flu yang sifatnya biasa saja sampai pada dampak masalah yang serius. *Coronavirus* dapat menyebar pada manusia jika bersentuhan langsung dengan seseorang yang sudah terkontaminasi *coronavirus*. Risiko penularan COVID-19 terjadi melalui tetesan cairan dari batuk, dan masuk melalui mata, mulut, dan hidung (Sijabat et al., 2020).

COVID-19 adalah penyakit infeksi karena coronavirus. “CO” corona, “VI” virus, dan “D” disease (penyakit). Sebelum itu, dinamakan “2019-nCoV” ataupun “2019 novel *coronavirus*”. Viruscorona merupakan varian baru dan berkaitan dengan keluarga besar virus seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan jenisnya virus termasuk dalam flu biasa (Winarti & Hartati, 2020).

COVID-19 menyebabkan flu sedang atau biasa sampai dengan gejala flu yang lebih berat seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) serta *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV). COVID-19 ditemukan sejak tahun 2019 dan awalnya tidak teridentifikasi berdampak pada manusia (Sari et al., 2020).

## 2. Etiologi COVID-19

COVID-19 disebabkan oleh virus corona yang berasal dari hewan seperti kelelawar, kucing, dan unta.. Investigasi saat ini menemukan bahwa *Coronavirus* dimulai pada hewan liar, tetapi belum jelas asal mulanya (Morfi et al., 2020).

## 3. Gejala COVID-19

Indikasi umum jika orang terpapar COVID-19 yaitu gejala-gejala akut pada pernapasan (meriang, sesak, dan batuk). COVID-19 memerlukan jangka waktu inkubasi yaitu 14 hari atau paling cepat 5-6 hari. Adapun penyakit seperti pneumonia, kondisi pernapasan akut, gagal ginjal, dan sampai mengakibatkan kematian masuk dalam kategori berat. Ada beberapa Indikasi secara medis yang dilaporkan terhadap mayoritas kasus yaitu sulit nafas, demam, serta hasil rontgen memperlihatkan infiltrat pneumonia luas diparuparu (Sijabat et al., 2020).

Menurut Sutaryo et al., (2020) umumnya penderita yang terkena *coronavirus* mengalami batuk dan flu. Mencapai 90% penderita menunjukkan gejala flu serta 67% menunjukkan batuk tak berdahak. Kemudian, 40% pasien mengeluhkan gejala kelelahan (merasa tidak nyaman dan nyeri), serta 33 penderita dilaporkan batuk berdahak. Di antara semua gejala, terdapat 18,6% penderita hanya mengalami sulit napas (dyspnea). Gejala pasien COVID-19 hampir sama dengan gejala flu. Namun, dibandingkan dengan flu biasa, penderita COVID-19 dengan hidung tersumbat itu jarang dikeluhkan.



#### 4. Faktor Risiko Tertular COVID-19

Yang berisiko terinfeksi COVID-19 adalah orang yang mempunyai penyakit *komorbid* seperti hipertensi, diabetes mellitus, perokok dan seorang laki-laki. Kebanyakan laki-laki perokok aktif yang dapat mengalami peningkatan pada ekspresi reseptor ACE2 yang dapat berisiko terinfeksi SARS-CoV-2. Faktor risiko lain yang dikemukakan oleh *Centers For Disease Control and Prevention* (CDC) yaitu sentuhan langsung dengan orang yang terinfeksi COVID-19 seperti tinggal satu atap, dan memiliki riwayat perjalanan ke area terjangkit (Susilo et al., 2020).

#### 5. Komplikasi COVID-19

*Acute respiratory distress syndrome* (ARDS) merupakan komplikasi utama penderita *coronavirus*, dan terdapat komplikasi lain seperti masalah ginjal akut, kerusakan jantung, kerusakan hati dan pneumotoraks. Gejala komplikasi yang sesuai laporan termasuk koagulasi intravaskular difus (KID), syok septik, rhabdomyolysis, sampai pada pneumomediastinum (Susilo et al., 2020).

#### 6. Cara Penyebaran COVID-19

Penyebaran *coronavirus* dimulai dari manusia ke manusia melalui *droplet* yaitu penularannya dapat terjadi ketika seseorang berada dalam radius kurang dari 1 meter dengan orang lain yang terindikasi penyakit pernapasan (misalnya batuk dan bersin) atau orang terinfeksi COVID-19. Percikan *droplet* dari orang yang sudah terjangkit COVID-19 sangat berisiko jika mengenai bagian mukosa pada mulut dan juga pada hidung. Penyebaran *coronavirus* terjadi akibat dari kontak langsung ataupun tidak kontak langsung, dengan lingkungan atau benda yang pernah digunakan oleh penderita COVID-19 (Nugroho et al., 2020).

## 7. Pengobatan COVID-19

Pengobatan definitif COVID-19 sejauh ini belum ada yang dilakukan. Namun, Tiongkok telah melakukan penelitian fase II dengan obat antivirus Remdesivir, yaitu remdesivir untuk penyembuhan virus Ebola. Saat melakukan penelitian klinis dengan bantuan ARV (*antiretroviral*) yang umum dipraktekkan untuk pengobatan HIV di Jepang. Untuk COVID-19 sementara pengobatannya dengan simptomatik berdasarkan pencegahan, komplikasi dan gejalanya, seperti terapi cairan, terapi oksigen, terapi suportif, antibiotik sebagai opsi kedua, dan pengobatan berdasarkan penyakit penyerta atau komorbid (Morfi et al., 2020).

Pengobatan penyembuhan definitif, penyembuhan dengan obat yang bergejala disesuaikan indikasi yang muncul dan pengobatan penunjang untuk menunjang penyembuhan lain dan terjadi peningkatan kemampuan bertahan (Purnamasari & Raharyani, 2020).

## 8. Pencegahan COVID-19

Kemenkes, (2020) menyampaikan fakta dan data, *coronavirus* menyebar lewat sentuhan langsung dan kontak jarak dekat serta tetesan, tidak lewat udara. Orang-orang yang berisiko tertular COVID-19 yaitu pernah melakukan komunikasi jarak dekat atau mengurus penderita *coronavirus*. Pencegahan yang efektif dalam masyarakat yaitu :

- a. Cuci tangan dengan sabun dan gunakan *handsanitizer*
- b. Tanpa sentuh mata, hidung, serta mulut
- c. Etika bersin dan batuk harus dijalankan dengan baik
- d. Memilih masker medis yang tepat dan melakukan cuci tangan setelah meletakkan maskernya.
- e. Jaga jarak yang ideal dengan minimal jarak 1 meter

## 9. Pemeriksaan Diagnosis

Menurut Sutaryo et al., (2020) Penentuan kasus atau istilah medisnya adalah pemeriksaan diagnostik COVID-19 yang dilakukan dengan pemeriksaan sebagai berikut :

a. Kultur

Dengan pengembangbiakan pada media tertentu dilakukan kultur atau perbanyakkan virus dalam memeriksa pendeteksian virus corona.

b. Mikroskop elektron

Bentuk dan struktur virus bisa dilihat dengan penggunaan alat ini

c. RT-PCR

Bahan dari apusan rongga hidung dari depan sampai (nasofaring), kemudian gunakan RT-PCR untuk memeriksa materi genetik dari virusnya, jika terjadi dahak atau darah. Jika hasil tes positif berarti orang tersebut telah terjangkit virus corona. Sejauh ini, RT-PCR masih menjadi metode terbaik untuk mengetahui adanya virus corona.

d. Tes berdasar adanya antigen virus.

Hingga Maret 2020, tes tersebut belum diverifikasi. sebenarnya virus-virus yang ada memiliki antigen dalam struktur tubuhnya. Jika antigen terdeteksi, itu berarti ada virus. Demikian pula dengan tes NS1 untuk infeksi dengue dapat mengetahui adanya virus demam pada hari pertama sampai keempat saat terjadinya demam.

e. Dengan dasar patologi anatomi dilakukan pemeriksaan laboratorium. Setelah penderita meninggal, biasanya yang diambil adalah paru-paru orang tersebut atau bagian-bagian tubuh lainnya.

f. Tes serologis dilakukan berdasarkan keberadaan imunoglobulin (IgG dan IgM), dan untuk mengamati antibodi terhadap virus

bahan-bahan diambil dari area ini. Jika IgM sudah dideteksi, itu menunjukkan infeksi yang terbaru. Jika IgG sudah dideteksi, artinya orang tersebut sudah terinfeksi virusnya dalam waktu lama yaitu lebih dari 28 hari.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan berasal dari pemahaman atau penambahan informasi pada seseorang setelah merasakan suatu objek, pada umumnya pengetahuan tentang segala sesuatu didunia ini yaitu lewat indera pendengaran dan penglihatan (Notoatmodjo, 2012).

Wawasan terkait COVID-19 sangat penting agar tidak menyebabkan penambahan masalah COVID-19. Penyakit COVID-19 yang dipelajari oleh masyarakat adalah pemahaman penyakit COVID-19, yaitu cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 memiliki andil besar untuk memutus penyebaran virus corona. Masyarakat diharuskan mengetahui, mempelajari dan memahami segala aspek penyakit COVID-19 yang dimaksud aspek dalam hal ini adalah tanda dan gejala, penyebab, pemicu dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang kuat dalam mengambil sebuah keputusan, penentuan pilihan maupun keputusan yang diambil dasar utamanya dari pengetahuan yang dimiliki seseorang (Sari et al., 2020).

### **2. Tingkat Pengetahuan**

Notoatmodjo, (2014) menyampaikan pandangannya bahwa pengetahuan memiliki tingkatan, yaitu:

- a. Tahu (*Know*) adalah daya ingat tentang konsep yang sebelumnya diketahui dan kembali mengingat apa yang sudah diingat, contohnya seperti ingatan hal-hal yang bersifat khusus

atau merangsang yang telah diterima. Maka dari itu “mengetahui” adalah salah satu kemampuan dalam hal pengetahuan yang paling rendah.

- b. Memahami (*Comprehention*) merupakan kapabilitas mengartikan objek yang diketahui dan dijelaskan dengan cara yang tepat. Orang yang memahami materi atau objek bisa mengutip contoh, mendeskripsikan dan meringkas yang dipahami dengan pemahamannya.
- c. Aplikasi (*Application*) yaitu sebuah kemampuan mengaplikasikan pemahaman materi didalam kenyataan. Penerapan adalah penggunaan rumus, hukum, prinsip, metode, dan lain-lain, kedalam bentuk atau kondisi yang lain.
- d. Analisis (*Analysis*) merupakan kapabilitas mendeskripsikan objek atau konsep sebagai komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi yang saling berkaitan. Kapabilitas ini terlihat dengan cara menggunakan verba yang bisa mendeskripsikan, menyeleksi, mengelompokkan, membagi, dan lain-lain .
- e. Sintesis (*Syntesis*) yaitu sebuah kapabilitas yang bisa mengaitkan berbagai bagian ke dalam keahlian menyusun formulasi baru. Maksud lainnya yaitu sintesis merupakan kapabilitas untuk bisa menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan dengan teori serta bahan-bahan yang ada.
- f. Evaluasi (*Evaluation*) merupakan kaitan erat dengan kapabilitas guna memberikan sebuah evaluasi objek / bahan. Pada dasarnya evaluasi memiliki standar tersendiri atau dengan standar yang sudah ditetapkan.
- g. penilaian terhadap suatu materi / objek. Penilaian ini pada dasarnya memiliki kriteria yang telah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada.

### 3. Klasifikasi

Budiman, (2013) ada dua jenis pengetahuan yaitu:

a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan ini merupakan jenis pengetahuan seseorang yang melekat berupa pengalaman-pengalaman dan mengandung berbagai faktor yang belum tentu aktual (ajaran, ketentuan pribadi, pendapat).

b. Pengetahuan Eksplisit

Eksplisit yaitu suatu pengetahuan yang sudah ada pada diri dan memori manusia secara aktual, dengan wujud kepribadian yang sehat.

### 4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Budiman, (2013) menyampaikan bahwa terdapat enam faktor yang memberikan pengaruh pembentukan pengetahuan, yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan yang makin tinggi maka juga akan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya dan diperolehnya serta mempermudah dalam menerima informasi.

b. Informasi/media massa

Berbagai jenis berita dan informasi dari ranah pendidikan nonformal ataupun formal memiliki dampak rentang pendek yang mengakibatkan meningkatnya kajian ilmunya. Setiap berita dan informasi baru tentang hal-hal terdapat timbal baliknya berupa pengetahuan kognitif baru guna pembentukan pandangan atau prinsip.

c. Sosial, budaya, dan ekonomi

Setiap orang dapat melakukan setiap kebiasaan dan tradisi tanpa bernalar, sehingga tanpa melakukan apapun, akan mengalami penambahan ilmu. Kemampuan secara ekonomi setiap orang menjadi penentu ketersediaan akomodasi yang

dibutuhkan untuk aktivitas yang spesifik, sehingga kemampuan secara ekonomi sangat berpengaruh terhadap keilmuan atau pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Faktor ini menjadi faktor masuknya pengetahuan kepada setiap orang yang berada pada sekitar wilayah lingkungan. Karena faktor lingkungan terjadi interaksi langsung atau tidak langsung, dan semua orang melihatnya sebagai pengetahuan.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan dasar awal pengetahuan agar mendapatkan kebenaran dan mengulangi proses pengetahuan untuk mengatasi permasalahan masa lalu.

f. Usia

Faktor ini menjadi salah satu faktor yang menentukan persepsi dan mentalitas setiap orang. Semakin tua seseorang maka semakin luas pula persepsi dan gaya berpikirnya, dan membuat semakin baik ilmu yang diperolehnya.

## 5. Proses Penyerapan Ilmu Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2014) Pengetahuan menunjukkan bahwa sebelum orang menerapkan sesuatu yang baru terhadap orang lain maka akan mengalami proses, yaitu:

- a. Kesadaran (*Awareness*) yaitu seseorang menyadari sebelumnya terkait dengan perangsangan atau stimulus.
- b. Merasa (*Interest*) adalah seseorang secara sadar terbawa pada rangsangan atau objek.
- c. Evaluasi (*Evaluation*) adalah seseorang memperhitungkan semuanya serta bertindak sebagai rangsangan, ini mengaplikasikan kapabilitas aksi informan.
- d. Percobaan (*Trial*) yaitu seseorang manakala memulai berbuat hal yang diinginkan sesuai rangsangan tersebut.

- e. Adopsi (*Adoption*) yaitu seseorang memiliki kebiasaan terbaru sama dengan pengetahuannya, kesadarannya dan berbuat hal sesuai dengan rangsangan.

## C. Tinjauan Umum Tentang Sikap

### 1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan bentuk evaluasi dan juga reaksi terhadap perasaan, sikap seseorang dapat dinilai melalui suatu objek yang merasa parsial atau mendukung atau perasaan yang tidak memihak atau tidak mendukung objek. Secara lebih spesifik, sikap juga diartikan sebagai derajat pengaruh positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 2013).

Sikap (*Attitude*) merupakan evaluasi terhadap perasaan. Perasaan yang memihak atau mendukung atau perasaan yang tidak memihak atau tidak mendukung dapat diartikan sebagai bentuk sikap seseorang terhadap suatu objek (Sukesih et al., 2020).

Sikap merupakan respon dari seseorang yang tertutup terhadap sebuah objek, rangsangan, atau topik. Seseorang yang cenderung bertindak, baik dalam hal mendukung atau tidak mendukung dalam suatu objek dapat diartikan sebagai sikap. Sikap belum dapat diartikan sebagai tindakan, tetapi faktor predisposisi perilaku. Sikap lengkap dibentuk pada komponen afeksi, konasi dan kognisi (Moudy & Adlia Syakurah, 2020).

### 2. Komponen Sikap

Azwar, (2013) menjelaskan bahwa komponen sikap adalah sebagai berikut :

- a. Komponen Kognitif

Merupakan aspek intelektual yang berhubungan dengan yang diketahui manusia. Hal ini juga mengandung keyakinan



seseorang terhadap sesuatu yang berlaku atau yang benar dari objek sikap.

b. **Komponen Afektif**

Menyangkut perihal emosional subjektif individu terhadap suatu objek (sikap). Komponen ini diartikan terhadap perasaan yang terdapat pada seseorang terhadap sesuatu. Namun, makna perasaan pribadi seringkali sangat berbeda dalam kaitannya dengan sikap.

c. **Komponen Konatif**

Tindakan perilaku seseorang yang dimana dikaitkan pada objek sikap yang sedang dihadapinya.

### **3. Tingkatan Sikap**

Menurut Notoatmodjo, (2011) ada tiga tingkatan sikap yaitu :

a. **Menerima (*receiving*)**

Menerima adalah orang tersebut (subjek) ingin memperhatikan rangsangan yang diberikan oleh objek tersebut.

b. **Merespon (*responding*)**

Memberi jawaban saat ditanya, artinya mengerjakan sebuah tugas yang telah diberikan dan juga bisa disebut sebagai indikasi dari sikap dan berusaha menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan. Sedangkan menilai merupakan suatu bentuk diskusi atau pembicaraan yang mengundang orang lain dalam membahas suatu masalah.

c. **Bertanggung jawab (*responsible*)**

Bertanggung jawab terhadap suatu tugas yang telah diberikan dan harus dilaksanakan serta siap dengan segala risiko, merupakan menunjukkan sikap yang tinggi.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Azwar, (2013) menerangkan faktor yang mempengaruhi sikap ada enam yaitu sebagai berikut :

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi yang sedang di alami hari ini maupun telah di lewati sebelumnya akan membentuk serta juga mempengaruhi apresiasi kita terhadap rangsangan sosial. Respon tersebut akan menjadi sebuah dasar pembentukan sikap. Agar bisa memiliki respon serta apresiasi seseorang maka perlu memiliki suatu pengalaman yang memiliki kaitan dengan psikologis. Apakah apresiasi ini membentuk sikap negatif atau positif.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu yang memiliki pengaruh penting merupakan salah satu komponen sosial yang andil dalam mengubah sikap. Individu tersebut dianggap penting dalam pembentukan sikap.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan tempat seseorang hidup dan tumbuh memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap. Jika seseorang berada dalam budaya yang memiliki norma-norma yang longgar untuk interaksi heteroseksual, kemungkinan besar seseorang akan memiliki sikap suportif terhadap budaya heteroseksual.

d. Media massa

Sebagai alat komunikasi (Koran, majalah, TV) dan lain-lain memiliki peran terhadap terbentuknya opini dan juga kepercayaan seseorang.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan dan keagamaan merupakan suatu sistem yang mempunyai peran terhadap pembentukan karena landasan pemahaman dan konsep moral pada individu. Konsep

tentang baik dan buruknya garis pemisah antara apa yang bisa dan tidak bisa diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajarannya.

f. Faktor emosional

Tidak semua sikap ditentukan oleh pengalaman pribadi seseorang dan situasi lingkungan. Kadang sikap adalah ciptaan berbasis emosi yang bertindak sebagai semacam pelampiasan untuk frustrasi atau gangguan dari beberapa hal mekanisme pertahanan ego. Sikap yang seperti itu bersifat sementara dan juga cepat berlalu begitu rasa frustrasi telah hilang tetapi bisa menjadi sikap yang lebih gigih dan tahan lama.

## **D. Tinjauan Umum Tentang Penerapan Protokol Kesehatan**

### **1. Penerapan Protokol Kesehatan**

Menurut Handayani et al., (2020) masyarakat merupakan salah satu yang memiliki peran dalam memutus rantai penularan COVID-19 sehingga tidak menimbulkan adanya sumber penularan baru yang dimana masyarakat diharapkan untuk tidak berkumpul dan juga membatasi interaksi satu sama lain. Dalam kondisi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi masyarakat harus memulai membiasakan diri untuk dapat beraktivitas kembali dengan memulai suatu kebiasaan yang lebih sehat, lebih bersih, dan juga taat dalam menerapkan protokol. Prinsip dalam mencegah penularan COVID-19 ini dilakukan agar menghindari virus yang masuk melalui mulut, mata dan hidung dengan beberapa tindakan, seperti :

- a. Jika harus berpergian/keluar rumah dan berbicara dengan orang lain sebaiknya menggunakan alat pelindung diri berupa masker. Jika masker yang digunakan adalah masker kain, maka anda harus menggunakan 3 masker lapis. Hasil penelitian Atmojo et al., (2020) mengatakan bahwa penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 sangat diperlukan.

Masker bedah dan N95 memiliki efektivitas yang tinggi yaitu di atas 90% dan masker kain yang disarankan adalah masker kain 3 lapis yaitu lapisan paling dalam yang berfungsi untuk penyerapan yang terdiri dari kapas, lapisan tengah yang bukan terbuat dari polypropylene, dan lapisan luar bahan dari campuran poliester. Masker pada anak harus dalam pengawasan, berbagai penelitian telah melaporkan indikasi gangguan pernafasan pada anak bila menggunakan masker dalam waktu lama.

- b. Bersihkan tangan anda secara teratur pada saat membersihkan tangan, gunakan sabun dan gunakan air yang mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*. Hindari untuk menyentuh bagian mulut, hidung, dan mata secara langsung dengan keadaan tangan yang belum bersih (yang kemungkinan terkontaminasi oleh tetesan yang mengandung virus). Hasil penelitian Nakoe et al., (2020) mengatakan bahwa membersihkan tangan dengan air dan sabun, tingkat khasiat menghilangkan bakteri yang ada pada tangan bisa berbeda-beda, dalam hal ini jika membasuh tangan hanya menggunakan air tanpa sabun maka hanya sedikit bakteri yang keluar, sedangkan apabila membersihkan tangan menggunakan sabun maka bakteri akan keluar lebih banyak karena kandungan yang terdapat di dalam sabun dapat mengendalikan bakteri yang ada pada ditangan. Adapun bahan-bahan aktif yang terdapat pada sabun cuci tangan yaitu alkohol, emolien, triklokarban, triclosan, triclocarban, dan lain-lain. Kemudian untuk *hand sanitizer* tidak menghilangkan kotoran atau zat organik, jadi jika tangan sangat kotor atau terkontaminasi darah atau cairan tubuh harus dicuci terlebih dahulu dengan air menggunakan sabun. Selain itu, emolien yang menumpuk di tangan juga bisa berkurang setelah berulang kali menggunakan *hand sanitizer*, walaupun kita

sudah menggunakan *hand sanitizer*, namun kita dianjurkan untuk tetap mencuci tangan pakai sabun, setelah menggunakan hand sanitizer 5-10 kali .

- c. Menjaga jarak sejauh 1 meter dari orang lain untuk menghindari tetesan dari orang yang sedang berbicara, batuk atau bersin, dan menghindari keramaian dan kepadatan berlebih. Hasil penelitian Kresna & Ahyar, (2020) mengatakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah saat melaksanakan kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu menyapa orang lain dengan melambaikan tangan tidak berjabat tangan, tidak meninggalkan rumah kecuali untuk kondisi yang sangat genting seperti membeli kebutuhan pokok atau berobat dan menjaga jarak dengan orang lain.
- d. Dengan mengonsumsi gizi seimbang, istirahat yang cukup, dan berolahraga paling sedikit 30 menit sehari merupakan cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh seseorang dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jika orang yang memiliki penyakit/komorbidity penyerta seperti hipertensi, kehamilan, diabetes, gangguan jantung, gangguan paru, gangguan ginjal, kondisi penyakit/ immunocompromised autoimun, anak-anak, lanjut usia dianjurkan agar lebih berhati-hati jika beraktifitas di tempat atau fasilitas umum.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan**

Afrianti & Rahmiati, (2021) menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan yaitu :

### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan yang tinggi dapat mendorong masyarakat untuk mematuhi semua protokol kesehatan yang ditetapkan dalam mencegah COVID-19.

### **b. Sikap**

Sikap merupakan pendapat seseorang mengenai suatu keadaan. Sikap yang baik/positif menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap protokol kesehatan.

### **c. Pendidikan**

Pendidikan tinggi (menengah-atas) lebih patuh dari pada pendidikan bawah (menengah ke atas). Kepatuhan terhadap protokol kesehatan dapat mencegah penyebaran COVID-19.

### **d. Usia**

kepatuhan akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia.

## **BAB III**

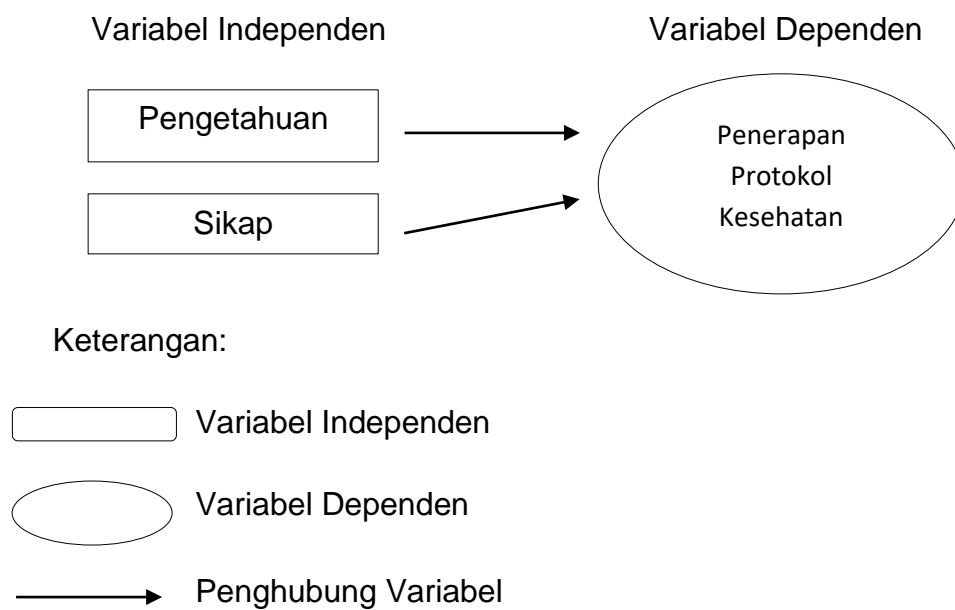
### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kerangka Konseptual**

Sebagai bentuk pemutusan rantai COVID-19 maka masyarakat dihimbau agar melakukan pola hidup sehat sesuai dengan protokol kesehatan. Salah satu bentuk penerapan protokol kesehatan yaitu menjaga kebersihan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik, dan istirahat yang cukup, kemudian jika bepergian sebaiknya gunakan masker, serta tidak lupa untuk selalu mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* dan menjaga jarak sejauh 1 meter.

Untuk itu diperlukan kesadaran masyarakat maupun pengetahuan dan sikap masyarakat tentang COVID-19 dimana masyarakat diharapkan menaati setiap anjuran pemerintah sehingga peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 dapat teratasi/berkurang. Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan COVID-19 dalam penerapan protokol kesehatan memiliki peranan penting dalam memutus rantai penyebaran COVID-19.

Di bawah ini merupakan kerangka konsep dari penelitian hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID19.



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

## **B. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang digambarkan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
2. Ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.



### C. Defenisi Operasional

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Pengetahuan	Mengetahui penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19	Tahu dan Memahami penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 dengan cara Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan meningkatkan daya tahan tubuh	Kuesioner	Ordinal	<b>Baik</b> Jika total skor 16-20 <b>Kurang</b> Jika total skor 10-15
Variabel Independen Sikap Masyarakat	Respon atau tanggapan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan dalam Pencegahan COVID-19	Sikap yang meliputi : - Sikap menerima - Sikap menolak	Kuesioner	Ordinal	<b>Baik</b> Jika total Skor 26-40 <b>Kurang</b> Jika total skor 10-25
Variabel Dependen Penerapan Protokol Kesehatan	Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19	Menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan meningkatkan daya tahan tubuh	Kuesioner	Ordinal	<b>Baik</b> Jika total skor 21-32 <b>Kurang</b> Jika total skor 8-20

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *observasional analitik*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study*, dimana pengukuran variabel independen (pengetahuan dan sikap masyarakat) dan variabel dependen (penerapan protokol kesehatan) dilakukan secara bersamaan atau pada satu waktu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Tempat ini dipilih karena peneliti mendapatkan data bahwa jumlah kasus COVID-19 tertinggi berada pada Kelurahan Gunung Sari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2021.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua subyek atau obyek dengan dengan ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut dan harus mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Non Probability Sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling* dengan memilih semua orang yang ditemui dalam populasi dan memenuhi

krteria pemilihan dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.. Jumlah sampel 60 responden

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukan untuk yang layak diteliti, antara lain :

- 1) Usia 11-60 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak diteliti, antara lain :

- 1) Tidak dapat membaca dan menulis

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan alat ukur. Dalam peneltian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yang berupa pernyataan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19. Kuesioner penelitian ini memuat 4 hal yakni : data karakteristik responden, variabel independen (pengetahuan dan sikap masyarakat) dan variabel dependen (penerapan protokol kesehatan).

1. Bagian A untuk identitas responden

Kuesioner identitas responden berisi inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan

2. Bagian B pengetahuan

Pengetahuan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 nomor

pernyataan, nilai tertinggi 2, nilai terendah 1. Dikatakan baik jika total skor jawaban responden 16-20, dikatakan kurang jika total skor jawaban responden 10-15. Pada kuesioner terdapat 2 macam pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif penilaiannya adalah jika responden menjawab benar maka mendapat nilai 2 dan jika responden menjawab salah akan mendapat nilai 1 dan untuk pernyataan negatif jika responden menjawab benar nilainya 1 dan jika responden menjawab salah nilainya 2.

### 3. Bagian C sikap

Sikap masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan menggunakan kuesioner terdiri dari 10 nomor pernyataan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. Dikatakan baik jika total skor jawaban responden 26-40, dikatakan kurang jika total skor jawaban responden 10-25. Pada kuesioner terdapat 2 macam pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif penilaiannya adalah jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Kurang Setuju (KS) nilai 2, dan Tidak Setuju (TS) nilai 1 dan untuk pernyataan negatif jika responden menjawab menjawab Sangat Setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Kurang Setuju (KS) nilai 3, dan Tidak Setuju (TS) nilai 4.

### 4. Bagian D penerapan protokol kesehatan

Untuk menilai penerapan protokol kesehatan pada masyarakat dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 nomor pernyataan dengan nilai tertinggi 4 nilai terendah 1 yang diambil Dikatakan baik jika total skor jawaban responden 21-32, dikatakan kurang jika total skor jawaban responden 8-20. Pada kuesioner terdapat 2 macam pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif penilaiannya adalah jika responden menjawab Selalu (SL) nilai 4, Sering (S) nilai 3, Kadang-Kadang (KK) nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) nilai 1 dan

untuk pernyataan negatif jika responden menjawab Selalu (SL) nilai 1, Sering (S) nilai 2, Kadang-Kadang (KK) nilai 3, dan Tidak Pernah (TP) nilai 4.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Sumber data yang akan digunakan untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu :

#### **a. Data primer**

Data yang secara langsung di ambil dari setiap responden di dalam lokasi penelitian. Pada penelitian ini data primer berasal dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan akan diberikan kepada setiap responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan peneliti.

#### **b. Data sekunder**

Data yang sudah ada dan merupakan hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu dan bisa digunakan sebagian atau keseluruhan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan kasus dinas kesehatan kota Makassar.

### **2. Prosedur pengumpulan data**

Ada beberapa tahap prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Menyelesaikan kelengkapan administrasi seperti surat izin penelitian dari ketua STIK Stella Maris Makassar kepada Badan KESBANGPOL kota Makassar.
- b. Peneliti melapor kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Makassar.
- c. Melalui surat dari badan kesatuan Bangsa dan Politik kepada Ketua RW 07 Kelurahan Gunung Sari bahwa menyetujui

kegiatan penelitian yang akan dilakukan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

- d. Setelah mendapat izin dari Ketua RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar, lalu melakukan pemilihan responden dan meminta agar masyarakat yang terpilih dapat diambil sebagai sampel penelitian.
- e. Memberikan kepada calon responden lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani jika setuju sebagai subjek penelitian.
- f. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kepada calon responden
- g. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada yang tidak jelas pada kuesioner.
- h. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner .
- i. Responden mengembalikan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti untuk diperiksa.
- j. Setelah kegiatan penelitian sudah dilaksanakan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari, peneliti melapor ke Ketua RW 07 Kelurahan Gunung Sari dan mengambil surat pengembalian mahasiswa yang telah melakukan penelitian yang ditujukan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar.
- k. Peneliti mengelompokkan data yang sudah dikumpul sesuai dengan variabel penelitian.

## F. Pengolahan Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu :

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

Pada tahapan ini dilakukan pemeriksaan jawaban yang telah disampaikan oleh responden kepada peneliti. Tujuan *editing* adalah untuk mengurangi kesalahan pengisian instrumen penelitian.

### 2. *Coding* (pemberian kode)

Tahapan Ini memberikan kode terhadap setiap jawaban untuk memudahkan analisis data dan mempercepat *entri* data.

### 3. *Processing*

Dilakukan setelah pengeditan dan pengkodean. Pengolahan, yaitu pengolahan data dengan memasukkan data dari instrumen penelitian ke dalam komputer dengan menggunakan program statistik. Tujuan pengolahan agar data yang telah dimasukkan dapat dianalisis.

### 4. *Cleaning*

Merupakan salah satu pengolahan data yang membersihkan data dimana berfungsi untuk mengecek kembali setiap data yang telah dimasukkan kedalam komputer kemudian diperiksa apakah terdapat kesalahan atau tidak. Tujuan pembersihan adalah untuk mengidentifikasi data yang hilang, variasi dan konsistensi.

## G. Etika Penelitian

Pada saat penelitian ini penulis mempertimbangkan prinsip etika dengan memperhatikan aspek etika yaitu :

### 1. *Informed consent*

Sebelum peneliti memberi lembar persetujuan kepada setiap responden, peneliti akan terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah pertanyaan dari responden dijawab tuntas oleh peneliti dan

responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan.

## **2. Anonymity**

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai alat ukur, agar tidak lagi mencantumkan nama pada setiap lembaran pengumpulan data, tetapi peneliti hanya cukup memberikan kode pada lembaran pengumpulan data.

## **3. Confidentiality**

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan identitas responden dan informasi yang diberikan, peneliti hanya mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan.

## **H. Analisa Data**

Data yang dikumpul akan dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode statistik komputer program SPSS versi 25 *for windows*.

### **1. Analisis Univariat**

Dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel, baik variabel independen (pengetahuan dan sikap masyarakat) maupun variabel dependen (penerapan protokol kesehatan).

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dalam hal ini pengetahuan dan sikap masyarakat dan variabel dependen yaitu penerapan protokol kesehatan. Analisis bivariat memberikan hasil mengenai pembuktian hipotesis yang diajukan. Analisis bivariat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-square dengan derajat kemaknaan atau signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan tingkat kepercayaan 95%. Interpretasinya adalah sebagai berikut :



a. Jika  $p < \alpha$ , artinya:

- 1) Ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- 2) Ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar

b. Jika  $p > \alpha$ , artinya:

- 1) Tidak ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
- 2) Tidak ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di RW 07 kelurahan Gunung Sari Kota Makassar dan pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 25 Januari - 4 Februari. Gambaran Lokasi Penelitian Kelurahan Gunung Sari adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Gunung Sari terdiri atas dua kata yaitu Gunung dan Sari yang dimana Gunung diartikan “Gunung” dan Sari diartikan “Wangi”. Kelurahan Gunung Sari dimekarkan pada tahun 1993 dan berasal dari pemekaran Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate. Penelitian ini dilakukan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar dengan jumlah penduduk 2670 jiwa dimana terdapat 6 RT.

Kelurahan Gunung Sari dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan langsung dengan Kelurahan Tidung
- Sebelah Selatan : berbatasan langsung dengan Kelurahan Gowa
- Sebelah Timur : berbatasan langsung dengan Kelurahan Karunrung dan Kelurahan Minasaupa
- Sebelah Barat : berbatasan langsung dengan Kelurahan Mangasa.

## A. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Percent (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	56.7
Laki-Laki	26	43.3
Umur (tahun)		
11-17	7	11.7
18-24	13	21.7
25-31	12	20.0
32-38	4	6.7
39-45	8	13.3
46-52	7	11.7
53-60	9	15.0
Pendidikan		
SD	10	16.7
SMP	10	16.7
SMA	30	50.0
D3	1	1.7
S1	9	15.0
Pekerjaan		
IRT	19	31.7
Pelajar/Mahasiswa	15	25.0
Wiraswasta	13	21.7
Tidak Bekerja	7	11.7
PNS	6	10.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (56.7%), kemudian untuk kategori umur mayoritas responden berada pada umur 18-24 tahun yaitu 13 (21.7%), sementara untuk tingkat pendidikan mayoritas responden dengan tingkat pendidikan menengah ke atas yaitu 40 (66.7%), sementara untuk pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja atau tidak memiliki penghasilan (IRT, pelajar/mahasiswa, tidak bekerja) yaitu 41 (68.4%).

## 2. Hasil analisa variabel yang diteliti

### a. Analisa *Univariat*

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Protokol Kesehatan di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar

Variabel	Frekuensi (f)	Percent (%)
Pengetahuan		
Baik	59	98.3
Kurang	1	1.7
Sikap		
Baik	57	95.0
Kurang	3	5.0
Penerapan Protokol Kesehatan		
Baik	58	96.7
Kurang	2	3.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden mayoritas memiliki pengetahuan yang baik yaitu 59 (98.3%) dan pengetahuan yang kurang ada 1 (1.7%) sementara untuk sikap juga demikian memiliki sikap yang baik yaitu 57 (95.0%) dan sikap yang kurang ada 3 (5.0%) begitupun dengan penerapan protokol kesehatan mayoritas baik yaitu 58 (96.7%) dan penerapan protokol kesehatan yang kurang yaitu 2 (3.3%) responden.

### b. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

1. Hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19

Tabel 5.3

Hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan gunung sari Makassar (n = 60)

Pengetahuan	Penerapan protokol kesehatan				Total		P
	Baik		Kurang		n	%	
	F	%	F	%			
Baik	58	96.7	1	1.7	59	98.3	
Kurang	0	0.0	1	1.7	1	1.7	0.033
Jumlah	58	96.7	2	3.3	60	100	

Berdasarkan tabel 5.3 hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chisquare dengan tabel 2x2, diperoleh nilai  $\rho = 0.009$  (*Continuity Correction*) dimana nilai  $\alpha = 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $\rho < \alpha$  artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Hal ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan masyarakat baik dengan penerapan protokol kesehatan baik sebanyak 58 (96.7%) responden.

Hasil lain dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa pengetahuan baik penerapan protokol kesehatan kurang yaitu 1 (1.7%) responden.

2. Hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-9

Tabel 5.4

Hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07

Kelurahan gunung sari Makassar (n = 60)

Sikap	Penerapan protokol kesehatan				Total		P
	Baik		Kurang		n	%	
	f	%	f	%			
Baik	57	95.0	0	0.0	57	95.0	
Kurang	1	1.7	2	3.3	3	5.0	0.002
Jumlah	58	96.7	2	3.3	60	100	

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chisquare dengan tabel 2x2, diperoleh nilai  $p = 0.000$  (*Continuity Correction*) dimana nilai  $\alpha = 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  artinya ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Hal ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa sikap masyarakat baik dengan penerapan protokol kesehatan baik sebanyak 57 (95.0%) responden.

Hasil lain dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa sikap baik penerapan protokol kesehatan kurang yaitu 2 (3.3%) dan sikap yang kurang penerapan baik yaitu 1 (1.7%).

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistic *Chi-square*, mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar didapatkan bahwa untuk pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan diperoleh nilai  $p = 0.009$  dimana nilai  $\alpha = 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Wardati et al., 2020) tentang pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Depok, Jawa Barat didapatkan ada hubungan pengetahuan, sikap terhadap pencegahan COVID-19 ( $p = 0,0001 < 0,05$ ) dimana dari 306 responden, 70,6% memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan telah melaksanakan praktik pencegahan penularan COVID-19 dengan baik begitupun dengan sikap, 54,9% memiliki sikap yang baik dan telah melaksanakan praktik pencegahan penularan COVID-19 dengan baik juga.

Pengetahuan berasal dari pemahaman atau penambahan informasi pada seseorang setelah merasakan suatu objek, pada umumnya pengetahuan tentang segala sesuatu didunia ini yaitu lewat indera pendengaran dan penglihatan (Notoatmodjo, 2012). Menurut peneliti, pengetahuan merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi perilaku seseorang itu sendiri, semakin baik pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap perilakunya juga, perilaku yang baik dapat menjadi upaya

pencegahan terhadap penularan COVID-19 seperti pada masyarakat di RW 07 Kelurahan Gunung Sari memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik, istirahat yang cukup) Hal ini relevan dengan penelitian (Syafel & Fatimah, 2020) tentang hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan COVID-19 yang mengatakan pengetahuan yang baik maka kepatuhan dalam pencegahan COVID-19 juga baik begitupun dengan perilaku yang baik maka kepatuhan dalam pencegahan COVID-19 juga baik.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting di perhatikan dalam rangka penanganan dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus. Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Hal ini terbukti pada hasil penelitian dimana mayoritas masyarakat yang memiliki pengetahuan baik lebih patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Pengetahuan yang tinggi ini didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden yang berada pada kategori pendidikan tinggi yaitu SMA, D3 dan S1 (tabel 5.1). Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Purnamasari & Raharyani, 2020) yang mengatakan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 berada pada kategori baik (90%) dimana pengetahuan yang tinggi didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden yaitu pendidikan tinggi (diploma dan sarjana) dan perilaku masyarakat terkait COVID-19 menunjukkan perilaku yang baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu sebanyak 95.8%. Namun responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah juga belum



tentu memiliki pengetahuan rendah terkait COVID-19 dikarenakan banyaknya media-media promosi kesehatan yang semakin fokus memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait COVID-19 beserta pencegahannya dan pengobatannya. Oleh sebab itu, pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait COVID-19 dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang dianggap berisiko dan memiliki pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit ini. Pernyataan ini didukung oleh (Sulisyaningsi, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang COVID-19 melalui media efektif.

Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait COVID-19 dapat mendorong masyarakat untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh (Ahmadi, 2013) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu informasi, maka akan mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan, atau dengan kata lain masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang COVID-19 maka akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku dalam menghadapi penyakit tersebut.

## **2. Hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan**

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistic *Chi-square*, mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar didapatkan bahwa untuk sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan diperoleh nilai  $p = 0.000$  dimana nilai  $\alpha = 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  artinya ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan gunung sari Makassar. Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Sembiring & Meo, 2020) tentang pengetahuan dan sikap berhubungan dengan risiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara yang menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan risiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dengan nilai  $p (0,000)$ , dan didapatkan hasil 388 orang (95,8%) masyarakat Sulawesi Utara memiliki tingkat pengetahuan tentang COVID-19 mayoritas berada pada kategori baik dan 396 orang (97,8%) memiliki sikap yang positif. pengetahuan yang baik serta sikap yang positif dari masyarakat untuk menghadapi pandemi COVID-19 dapat membuat masyarakat melakukan tindakan nyata seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengkonsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup untuk mengurangi terpaparnya tertular COVID-19.

Sikap adalah bentuk evaluasi serta reaksi terhadap perasaan, sikap seseorang dapat dinilai melalui suatu objek yang mendukung atau perasaan yang tidak memihak atau yang tidak mendukung objek tersebut. Secara spesifik, sikap dapat diartikan sebagai derajat pengaruh positif atau negatif terhadap sebuah objek psikologis. Faktor-faktor yang mengakibatkan pembentukan sikap

adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, pendidikan (Azwar, 2013). Menurut peneliti, pengaruh orang lain yang dianggap penting dapat membentuk sikap orang lain menjadi lebih baik, begitupun dengan media massa mulai dari TV, koran, internet. Individu menyaksikan tayangan televisi hampir setiap hari, membaca koran tiap jam, membaca lewat internet tiap jam. Untuk itu media massa mempunyai kemampuan mensugesti pikiran. Media mempunyai pengaruh cukup besar untuk membentuk ide masyarakat dan juga memberikan pengaruh pada pendidikan, lingkungan atau bisa saja kehidupan keluarga, media biasa memberikan efek positif, negatif dalam kehidupan. Salah satu dampak positif adalah menjadikan masyarakat lebih kekinian dalam mendidik dan menanamkan nilai moral kepada generasi milenial, sedangkan dampak negatif salah satunya menyebarkan berita *hoax*. *Hoax* adalah suatu informasi yang ditambah-tambah atau dikurang-kurangi isi berita yang sebenarnya terjadi, seperti halnya berita penyebaran COVID-19 di daerah yang belum dipastikan keberadaanya, menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat sekitar (Chumairoh, 2020). Terdapat contoh kasus yang peneliti ambil terkait Virus Corona yaitu ditengarai telah beredar di Facebook yang menyatakan bahwa ditemukan satu orang yang dicurigai terinfeksi Virus Corona, di Rumah Sakit Wahidin Makassar. Namun berita itu dibantah oleh Direktur Utama rumah sakit tersebut yang mengatakan bahwa pasien yang dicurigai tersebut ternyata mengidap penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA), (Rahayu & Sensusiyati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat memiliki sikap yang baik dan mampu menerapkan protokol kesehatan dengan baik (tabel 5.4). Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Utami et al., 2020), yang mengatakan tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan masyarakat untuk mencegah COVID-19 memiliki

pengetahuan cukup baik terhadap pencegahan COVID-19 sebanyak 83%, begitupun dengan sikap, mempunyai sikap baik mengenai pencegahan COVID-19 sebanyak 70,7% dan responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19 yaitu 70,3%. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Suprayitno et al., 2020) didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Murtajih dalam pencegahan COVID-19 baik yaitu 32 (51,6%) dan sikap positif masyarakat dalam pencegahan COVID-19 baik sebanyak 53 (85,5%). Peneliti berpendapat bahwa hasil ini menandakan sebagian besar masyarakat sudah memiliki kepatuhan dan tanggung jawab dalam pencegahan COVID-19. Sikap baik dipengaruhi oleh pengetahuan responden. Seseorang yang telah mengetahui tentang sebuah informasi, maka dapat ditentukan dengan mengambil keputusan untuk menghadapinya. Ketika seseorang memiliki informasi mengenai COVID-19, seseorang tersebut dapat menentukan sikapnya dan harus berperilaku terhadap pencegahan COVID-19.

Menurut peneliti, dalam menerapkan protokol kesehatan, sikap perlu dibangun dalam diri setiap masyarakat. Sama halnya dengan pengetahuan, sikap masyarakat berpengaruh besar dalam penerapan protokol kesehatan. Terwujudnya penerapan protokol kesehatan yang baik bisa dicermati berdasarkan sikap masyarakat menerima, merespon dan bertanggung jawab dalam menerapkan protokol kesehatan.

Sikap yang baik pasti akan menghasilkan perilaku yang baik, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sikap yang baik dalam menerapkan protokol. Disimpulkan bahwa dengan memiliki sikap yang baik maka seseorang akan semakin baik dalam menerapkan protokol kesehatan.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 60 responden pada tanggal 25 Januari – 4 Februari 2021 telah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari sebagian besar berada pada kategori baik.
2. Sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar sebagian besar berada pada kategori baik.
3. Penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar sebagian besar berada pada kategori baik.
4. Ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.
5. Ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Disarankan bagi masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan meningkatkan pola hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan imun agar mencegah proses penyebaran virus COVID-19.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bisa menambah wawasan dan mengembangkan penelitian yang tidak terbatas pada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan dan juga penelitian- penelitian yang baru terkait COVID-19 dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat di jadikan referensi untuk penelitian yang terkait tentang COVID-19 dengan melihat variabel-variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. 11, 113–124.
- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, teori dan Aplikasi*.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, Wahyudi, Setyawan, N., Susanti, R. F. S., Haidar, Muhammad, Wahyudi Iswahyudi, A., & Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu terkini. 3(2), 84–95.
- Azwar. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Budiman, A. R. (2013). *Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika.
- Chumairoh, H. (2020). Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.24252/vp.v3i1.14395>
- Dinas kesehatan. (2020). Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar. 29 September 2020. <https://infocorona.makassar.go.id/>
- Dinkes. (2020). Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar. 14 November. <https://infocorona.makassar.go.id>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 122–126.

- Kemenkes. (2020). Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19). 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30-september-2020/#.X5O8BG4zbMp>
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing dan SOcial Distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan lingustik. 1(4), 14–19.
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, Asrini, D. N., Pangest, F., Lestari, D. M., Medison, I., Russilawati, Fauzar, Kurniati, R., & Yani, F. F. (2020). Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1–8. <http://jikesi.fk.unand.ac.id>
- Moudy, J., & Adlia Syakurah, R. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health*, 4(3), 84–94.
- Nakoe, M. R., S, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan efektivitas handzanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan COVID-19 *Difference in the effectiveness of hand-sanitizer by washing hands using soap as a covid-19 preventive measure*. 2(2).
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.



- Nugroho, W. D., C. W. I., Alanish, S. T., Istiqomah, N., & Cahyasari, I. (2020). Literature Review: Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia. *Jurnal of Bionursing*, 2(2), 101–112. <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view/51>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33–42.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(9), 63.
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A literature Review. *Jurnal Menara Medika* <https://Jurnal.Umsb.Ac.Id/Index.Php/Menamedika/Index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862, 3(1), 46–53.
- Sari, D. P., Nabila, S., & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

- Scharfstein, M., & Gaurf. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 80–87. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 7(3), 75–82. <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371>
- Sijabat, F., Sinuraya, E., Roos, C., & Nainggolan, E. (2020). Peningkatan Kesehatan Untuk Pencegahan COVID-19 Di Gereja HKBP Pagaran Nauli Resort Medan Millenium. 1(September), 76–85.
- Sukesih, Usman, Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di indonesia. 11(2), 258–264.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

- Sutaryo, Yang, N., Sagoro, L., & Sabrina, D. S. (2020). Penyakit Virus Corona19 (Covid-19). Gajah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI Ukuran.
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Pkm-P*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.728>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wardati, Nur'aini, & Hadi, A. . (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3%0AMedia>
- Winarti, R., & Hartati, S. (2020). Kajian Pengetahuan Mahasiswa Akper Hermina Manggala Husadar Tentang COVID-19 dan Cara Pencegahannya. 3(2), 1–9.





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
**STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT

PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No. 19 Telp. (0411) 8005319 Makassar

Website : [www.stiksstellamarismks.ac.id](http://www.stiksstellamarismks.ac.id), [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

Nomor : 606 / STIK-SM / S1.315 / XI / 2020

Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,  
Yth. Bapak/Ibu Kepala  
Badan Kesbangpol Kota Makassar  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

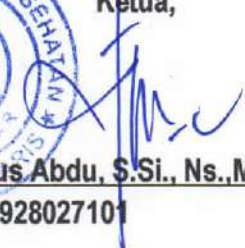
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal Mahasiswa(i) S1 Keperawatan Tingkat IV (empat) Semester VII (tujuh) STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2020/2021, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : Duwi Septiyani  
NIM : C1914201240
2. Nama : Marini Vanessa  
NIM : C1914201247

Judul : *Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penerapan protokol Kesehatan dalam pencegahan covid-19.*

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal di wilayah Kecamatan Rappocini. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 20 November 2020  
Ketua,  
  
Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes.  
NIDN. 0928027101



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 20 November 2020

K e p a d a

Yth. CAMAT RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 2307 -II/BKBP/XI/2020  
Sifat :  
Perihal : Izin Pengambilan Data

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Ketua Program DIII, S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar Nomor : 606/STIK-SM/S1.315/XI/2020, Tanggal 20 November 2020.

Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : DUWI SEPTIYANI (C1914201240)  
MARINI VANESSA (C1914201247)  
Jurusan : Keperawatan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / STIK Stella Maris  
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar  
Judul : "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19"

Bermaksud mengadakan *Pengambilan Data* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 20 s/d 26 November 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin pengambilan data ini.**

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN



**I. H. JAMAING, M.Sc**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19601231 198003 1 064

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua Program DIII, S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR KECAMATAN RAPPOCINI

Kantor : Jl. Teduh Bersinar NO. 9 Telp. (0411) 867947 Makassar 90221

Nomor : 070/ *503* /KRC/XI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Pengambilan Data**

Makassar, 20 November 2020  
Kepada  
Yth. Bapak Lurah Gunung Sari  
di-  
Makassar

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik dengan Nomor : 070/2307/BKBP/XI/2020 Tanggal, 20 November 2020, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : 1. DUWI SEPTIYANI (C1914201240)  
2. MARINI VANESSA (C1914201247)  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)/STIK Stella Maris  
Alamat : Jln. Maipat No.19 Makassar

Bermaksud mengadakan **Pengambilan Data** tentang " **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19** " Pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** Sesuai dengan Judul diatas, yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari s/d 26 November 2020.

Demikian disampaikan dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar.

CAMAT RAPPOCINI



**ANDI ASMINULLAH, S.STP**

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19810827 199912 1 001

#### **Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan POLITIK Prov. Sul-sel di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov Sul-Sel di Makassar;
3. Ketua Program DIII, S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
4. Penelitian yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN RAPPOCINI  
KELURAHAN GUNUNG SARI**



Jl. Tala'salapang KOMP P & K No. Tlp. 8981606 Kode Pos : 90221

Makassar, 23 November 2020

Nomor : 474.3 / 529 /KGS /XI /2020  
Lamp :-  
Perihal : **Izin Pengambilan Data**

Kepada  
Yth. – **KETUA ORW / ORT**  
kelurahan Gunung Sari  
di \_  
Makassar

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Camat Rappocini Nomor: 070/503/KRC/XI/2020 tertanggal, 20 November 2020 tentang Perihal tersebut diatas, dan persetujuan Lurah Gunung Sari tentang tempat lokasi Izin Penelitian di ORW/ ORT dan Masyarakat , maka dengan ini disampaikan kepada saudara/saudari tersebut namanya Dibawah ini:

Nama : 1. **DUWI SEPTIYANI (C1914201240)**  
2. **MARINI VANESSA (C1914201247)**  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)/STIK Stella Maris  
Alamat : Jl. Maipa No.19 Makassar

Bermaksud mengadakan **Pengambilan Data** tentang "**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid - 19**" Pada Instansi / Wilayah Bapak yang dilaksanakan mulai Tanggal 20 Februari 2020 s/d 26 November 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap di berikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan dan selanjutnya diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**A.ERWIN, S.Sos**  
Pangkat: Penata TK. 1  
NIP. 19690913 200801 1 008

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip





# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

Nomor : 032/STIK-SM/S-1.013/II/2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa**

Kepada,  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)  
Provinsi Sulawesi Selatan  
Di  
Makassar.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Program Studi S1 Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2020/2021, melalui surat ini kami sampaikan bahwa untuk mendukung proses penyusunan Skripsi maka diperlukan untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal dan Penelitian, dan olehnya kami mohonkan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : **Duwi Septiyani**  
NIM : **C1914201240**
2. Nama : **Marini Vanessa**  
NIM : **C1914201247**

**Judul** : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan  
Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 di RW 07  
Kelurahan Gunung Sari Makassar

**Tanggal** : 25 Januari – 28 Februari 2021

Untuk melaksanakan Penelitian di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Makassar. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 19 Januari 2021

Ketua



**Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes.**

NIDN. 0928027101



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10296/S.01/PTSP/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 032/STIK-SM/S-1.013/I/2021 tanggal 19 Januari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **DUWI SEPTIYANI/MARINI VANESSA**  
Nomor Pokok : C1914201240/C1914201247  
Program Studi : Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHN COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 25 Januari s/d 28 Februari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 25 Januari 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth

1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 25-01-2021





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 25 Januari 2021

**K e p a d a**

Yth. **CAMAT RAPPOCINI**  
**KOTA MAKASSAR**

Nomor : 070 / 112-II/BKBP//2021  
Sifat :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Di -

**MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor :10296/S.01/PTSP/2021, Tanggal 25 Januari 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **DUWI SEPTIYANI / MARINI VANESSA**  
NIM / Jurusan : C1914201240/C1914201247 / Keperawatan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) STIK Stella Maris Makassar  
Alamat : Jl. Maipa No.19, Makassar  
Judul : **"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **25 Januari 2021 s/d 28 Februari 2021**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

  
Kepala Badan Kesbangpol  
Sekretaris  
  
**Drs. AKHMAD NAMSU, MM**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19670524 200604 1 004

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip;



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN RAPPOCINI  
KELURAHAN GUNUNG SARI**

Jl. Tala'salampang KOMP P & K No. Tlp. 04118981606 Kode Pos : 90221

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 474.3 / 53 / GS / I / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar , dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : DUWI SEPTIYANI/ MARINI VANESSA  
**NIM/Jurusan** : (C1914201240/C1914201247) (SI) STIK Stella Maris Makassar  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Kristen  
**Lembaga** : STIK Stella Maris Makassar  
**Judul Penelitian** : " Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di RW. 07 Kelurahan Gunung Sari "

Yang bersangkutan tersebut di atas bermaksud Mengadakan Penelitian di Wilayah RW.07. Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Mulai Meneliti Dari tanggal 25 Januari 2021 s/d 28 Februari 2021.

Demikian Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 26 Januari 2021  
LURAH

**A. ERWIN, S.Sos**  
Pangkat: Penata TK. 1  
NIP. 19690913 200801 1 008

*capur.*  
Telah disetujui untuk melakukan penelitian di wilayah RW 07/16 kel. Gunung Sari kec. Rappocini.

Wk. RW 07/16 Sari



USMAN MAMANE, S. Sos

Wk; Warga RT 06 Spj & bantu di isi atas kga sama



27/21  
01/21

Rehmat Djapu

## Lampiran 4

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Saudara (i) Calon Responden

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Duwi Septiyani (C1914201240)

: Marini Vanessa (C1914201247)

Adalah mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang akan mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19”**.

Kami sangat mengharapkan partisipasi saudara/saudari dalam penelitian ini demi kelancaran pelaksanaan penelitian.

Kami menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang saudara/saudari berikan dan apabila ada hal-hal yang masih ingin ditanyakan, kami memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk meminta penjelasan dari penelitian.

Demikian penyampaian dari saya, atas perhatian dan kerja sama kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Duwi Septiyani

Marini Vanessa

## Lampiran 5

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat  
Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam  
Pencegahan COVID-19**

Peneliti : 1. Duwi Septiyani  
2. Marini Vanessa

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19" yang dilaksanakan oleh peneliti.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Makassar, Januari 2021

Responden

(.....)

## Lampiran 6

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19

##### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Identitas Responden	
Nama	.....(inisial)
Umur	.....(dalam tahun)
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Diploma III <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> Lain-lain
Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Pelajar / Mahasiswa <input type="checkbox"/> IRT <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri Sipil <input type="checkbox"/> Tidak bekerja <input type="checkbox"/> Wiraswasta

## B. PENGETAHUAN MASYARAKAT

Beri tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Keterangan : B = Benar; S = Salah

NO	Pernyataan	B	S
1.	Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 yaitu gejala gangguan pernapasan akut (demam, batuk dan juga sesak napas).		
2.	Penyebaran <i>coronavirus</i> dimulai dari manusia ke manusia yang berada dalam jarak yang relatif pendek kurang dari 1 meter melalui <i>droplet</i> yang jika terkena mukosa mulut dan juga hidung.		
3.	Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir dapat membunuh virus corona.		
4.	Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.		
5.	Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19)		
6.	Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang.		
7.	Berinteraksi/kontak langsung dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya adalah aman		
8.	Gejala COVID-19 pada usia lanjut umumnya lebih berat dari pada usia muda		



9.	Risiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi pada penderita penyakit kronis		
10.	Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin dan tidak perlu berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan jika masalah berlanjut		

### C. SIKAP MASYARAKAT

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Keterangan : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak setuju

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Menurut saya, mencuci tangan, memakai sabun/menggunakan antiseptik setelah dari luar dan sebelum makan itu penting				
2.	Menurut saya, untuk menghindari penularan COVID-19 sebaiknya tidak menyentuh mata, hidung dan mulut				
3.	Menurut saya menjaga jarak minimal 1 meter itu perlu untuk menghindari perpindahan COVID-19				
4.	Menurut saya, setelah berpergian dari luar harus langsung mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga lain				
5.	Menurut saya, pelaksanaan dan penerapan protokol kesehatan akan berjalan dengan baik jika masyarakat disiplin				

6.	Menurut saya, melakukan pola hidup sehat dengan Mengonsumsi gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh				
7..	Menurut saya, memeriksa diri ke Rumah Sakit jika merasakan demam, batuk, sesak napas				
8.	Menurut saya, orang yang punya penyakit komorbid (diabetes, hipertensi, jantung) sebaiknya tetap mengontrol penyakitnya.				
9..	Menurut saya, menjalankan protokol kesehatan itu seperlunya saja yang penting tidak ketahuan petugas				
10.	Menurut saya, penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19				

#### D. PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan yang dilakukan masyarakat.  
Keterangan : SL = Selalu; S = Sering; KK = Kadang-Kadang; TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah memegang benda-benda di tempat umum				
2.	Saya mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dan berpergian				
3.	Saya memakai masker bila berada di tempat umum (pasar, terminal, tempat beribadah, dll)				
4.	Saya menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain saat berada di luar rumah				
5.	Saya menjaga jarak dengan orang yang berusia lanjut				
6	Saya menghadiri acara yang mengumpulkan banyak orang				
7.	Saya menggunakan fasilitas umum atau pergi ke tempat umum (transportasi umum, mall, pasar, tempat wisata)				
8,	Saya meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, dan istirahat yang cukup				

**RUKUN WARGA (ORW)07/016  
KELURAHAN GUNUNG SARI KECAMATAN RAPPOCINI  
KOTA MAKASSAR**

---

**SURAT KETERANGAN**

No **07** RW07/GS/ **11** /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua ORW 07/016 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Usman Mamang, S.Sos  
Tempat tanggal Lahir : Ujung Pandang, 31-12-1973  
Alamat : Jl. Skarda N LR.III No.30  
Pekerjaan : Karyawan Swasta

Menerangkan bahwa mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : Duwi Septiyani / Marini Vanessa  
NIM : C1914201240 / C1914201247  
Program Studi : Keperawatan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) STIK Stella Maris Makassar  
Alamat : Jl. Maipa No. 05, Makassar

Telah melaksanakan penelitian di RW 07 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 07 KELURAHAN GUNUNG SARI MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Makassar, 4 Februari 2021  
Ketua ORW 07/016 Kel.G.Sari  
Kec. Rappocini Makassar

  
**USMAN MAMANG S.Sos**



## Lampiran 8

No.	Nama (Inisial)	Umur	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Pekerjaan	Kode	Pengetahuan Masyarakat										Total	Keterangan	Kode	Penerapan Protokol Kesehatan								Total	Keterangan	Kode	
										X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10				X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8				
1	I	25	3	Laki-Laki	1	SMA	3	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Baik	2
2	E	30	3	Perempuan	2	SMA	3	PNS	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Baik	2
3	J	24	2	Perempuan	2	SMA	3	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	29	Baik	2
4	A	28	3	Laki-Laki	1	SMA	3	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	2	3	3	2	3	22	Baik	2
5	P	45	5	Laki-Laki	1	S1	5	PNS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Baik	2	
6	R	22	2	Laki-Laki	1	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Baik	2
7	A	40	5	Laki-Laki	1	S1	5	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	3	3	3	4	3	25	Baik	2	
8	M	26	3	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Baik	2	3	3	2	2	3	3	2	3	21	Baik	2
9	M	29	3	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Baik	2	3	3	3	2	1	3	3	3	21	Baik	2
10	R	50	6	Perempuan	2	SMP	2	IRT	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15	Kurang	1	2	2	3	2	1	2	2	2	16	Kurang	1
11	N	24	2	Perempuan	2	SMP	2	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Baik	2	3	3	3	2	3	2	2	3	22	Baik	2
12	T	46	6	Perempuan	2	SD	1	IRT	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	Baik	2	4	3	4	4	2	2	2	4	25	Baik	2	
13	B	54	7	Laki-Laki	1	SD	1	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Baik	2	4	3	4	4	3	3	2	4	26	Baik	2	
14	J	59	7	Laki-Laki	1	SD	1	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	2	2	3	2	3	3	4	3	22	Baik	2	
15	R	17	1	Laki-Laki	1	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17	Baik	2	3	3	3	2	3	3	4	4	25	Baik	2
16	D	43	5	Perempuan	2	SMP	2	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	1	4	27	Baik	2
17	S	39	5	Perempuan	2	SD	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	3	3	3	3	3	4	27	Baik	2	
18	S	38	4	Perempuan	2	SMP	2	IRT	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	Baik	2	4	4	4	2	2	2	3	4	25	Baik	2
19	S	60	7	Perempuan	2	SD	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	3	2	3	3	4	2	25	Baik	2	
20	M	21	2	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Baik	2	3	3	3	3	3	3	2	2	22	Baik	2	
21	S	56	7	Perempuan	2	SD	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	3	3	1	2	4	23	Baik	2	
22	M	55	7	Laki-Laki	1	SMA	3	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	3	3	4	3	3	3	3	4	26	Baik	2		
23	M	22	2	Perempuan	2	D3	4	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	2	4	4	29	Baik	2	
24	E	25	3	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	2	2	4	2	3	3	4	4	24	Baik	2	
25	J	43	5	Perempuan	2	SD	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	3	3	2	3	4	27	Baik	2	
26	R	33	4	Laki-Laki	1	SMA	3	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	4	4	2	3	3	4	4	27	Baik	2	
27	I	18	2	Laki-Laki	1	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Baik	2	
28	S	17	1	Laki-Laki	1	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Baik	2	4	4	4	4	3	2	4	4	29	Baik	2	
29	P	30	3	Laki-Laki	1	S1	5	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Baik	2	
30	W	21	2	Laki-Laki	1	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	2	3	3	3	3	23	Baik	2	
31	B	26	3	Laki-Laki	1	S1	5	PNS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	3	3	4	4	3	29	Baik	2	
32	S	22	2	Perempuan	2	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	4	4	1	4	4	4	27	Baik	2	
33	A	21	2	Perempuan	2	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	Baik	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	25	Baik	2	
34	H	43	5	Perempuan	2	SMP	2	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	4	4	2	2	2	2	3	4	23	Baik	2	
35	T	25	3	Perempuan	2	SMA	3	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Baik	2	4	4	4	4	1	2	3	4	26	Baik	2	
36	A	11	1	Perempuan	2	SD	1	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Baik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik	2	
37	S	50	6	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	3	4	29	Baik	2	
38	M	16	1	Perempuan	2	SMP	2	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	Baik	2	4	4	4	3	3	3	3	4	28	Baik	2	
39	T	16	1	Perempuan	2	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	4	3	3	3	3	28	Baik	2	
40	A	53	7	Laki-Laki	1	S1	5	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	3	3	4	3	3	28	Baik	2	
41	T	42	5	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	3	4	2	3	3	3	3	25	Baik	2	
42	A	52	6	Perempuan	2	SMA	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	4	4	4	2	3	2	2	2	23	Baik	2	
43	C	25	3	Laki-Laki	1	SMA	3	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	2	3	3	4	3	24	Baik	2		
44	B	15	1	Laki-Laki	1	SMP	2	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	Baik	2	4	4	4	3	3	4	4	3	29	Baik	2		
45	S	17	1	Perempuan	2	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	3	3	3	3	2	3	2	2	21	Baik	2		
46	P	22	2	Perempuan	2	SMA	3	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	3	3	2	2	4	3	3	23	Baik	2	
47	K	23	2	Laki-Laki	1	S1	5	Pelajar/Mahasiswa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Baik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik	2		
48	R	48	6	Perempuan	2	S1	5	PNS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	3	4	4	3	3	4	3	3	27	Baik	2	
49	H	59	7	Laki-Laki	1	SD	1	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	Baik	2	3	3	2	2	4	4	3	3	24	Baik	2		
50	B	60	7	Laki-Laki	1	SD	1	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	Baik	2	2	2	3	2	3	1	3	2	18	Kurang	1		
51	M	54	7	Laki-Laki	1	SMA	3	PNS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Baik	2		
52	S	48	6	Perempuan	2	SMA	3	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	2	2	4	4	4	4	1	4	4	27	Baik	2	
53	A	26	3	Perempuan	2	SMA	3	Wiraswasta	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	Baik	2	4	4	4	4	3	3	2	4	28	Baik	2	
54	R	43	5	Perempuan	2	SMP	2	Tidak Bekerja	5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	Baik	2	4	3	4	4	3	2	3	4	27	Baik	2	
55	U	20	2	Laki-Laki	1	SMA	3	PNS	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	17	Baik	2	2	2	3	4	4	2	4	4	25	Baik	2	
56	U	47	6	Laki-Laki	1	S1	5	Wiraswasta	4	2	2																							



## Lampiran 9

### Karakteristik responden

#### Statistics

Jenis Kelamiin	
Valid	60
Missing	0

#### Jenis Kelamiin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Statistics

Umur	
Valid	60
Missing	0

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-17	7	11,7	11,7	11,7
	18-24	13	21,7	21,7	33,3
	25-31	12	20,0	20,0	53,3
	32-38	4	6,7	6,7	60,0
	39-45	8	13,3	13,3	73,3
	46-52	7	11,7	11,7	85,0
	53-60	9	15,0	15,0	100,0
	Total		60	100,0	100,0

### Statistics

	Pendidikan Terakhir	
Valid		60
Missing		0

### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	16.7	16.7	16.7
	SMP	10	16.7	16.7	33.3
	SMA	30	50.0	50.0	83.3
	D3	1	1.7	1.7	85.0
	S1	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Statistics

	Pekerjaan	
Valid		60
Missing		0

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	15	25.0	25.0	25.0
	IRT	19	31.7	31.7	56.7
	PNS	6	10.0	10.0	66.7
	Wiraswasta	13	21.7	21.7	88.3
	Tidak Bekerja	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	



## Hasil Univariat

Statistics		
Pengetahuan		
N	Valid	60
	Missing	0

Pengetahuan					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	kurang	1	1.7	1.7	1.7
	baik	59	98.3	98.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Statistics		
Sikap		
N	Valid	60
	Missing	0

Sikap					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	kurang	3	5.0	5.0	5.0
	baik	57	95.0	95.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Statistics		
Penerapan Protokol Kesehatan		
N	Valid	60
	Missing	0

Penerapan Protokol Kesehatan					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	kurang	2	3.3	3.3	3.3
	baik	58	96.7	96.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Hasil Bivariat

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Penerapan Protokol Kesehatan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

### Pengetahuan \* Penerapan Protokol Kesehatan Crosstabulation

		Penerapan Protokol Kesehatan			
		Kurang	Baik	Total	
Pengetahuan	Kurang	Count	1	0	1
		Expected Count	.0	1.0	1.0
		% within Pengetahuan	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Penerapan Protokol Kesehatan	50.0%	0.0%	1.7%
		% of Total	1.7%	0.0%	1.7%
	Baik	Count	1	58	59
		Expected Count	2.0	57.0	59.0
		% within Pengetahuan	1.7%	98.3%	100.0%
		% within Penerapan Protokol Kesehatan	50.0%	100.0%	98.3%
		% of Total	1.7%	96.7%	98.3%
Total	Count	2	58	60	
	Expected Count	2.0	58.0	60.0	
	% within Pengetahuan	3.3%	96.7%	100.0%	
	% within Penerapan Protokol Kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	3.3%	96.7%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	29.492 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.873	1	.009		
Likelihood Ratio	7.399	1	.007		
Fisher's Exact Test				.033	.033
Linear-by-Linear Association	29.000	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

b. Computed only for a 2x2 table

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Penerapan Protokol Kesehatan	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

### Sikap \* Penerapan Protokol Kesehatan Crosstabulation

		Penerapan Protokol Kesehatan			
		Kurang	Baik	Total	
Sikap	Kurang	Count	2	1	3
		Expected Count	.1	2.9	3.0
		% within Sikap	66.7%	33.3%	100.0%
	Baik	% within Penerapan Protokol Kesehatan	100.0%	1.7%	5.0%
		% of Total	3.3%	1.7%	5.0%
		Count	0	57	57
Total	Kurang	Expected Count	1.9	55.1	57.0
		% within Sikap	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Penerapan Protokol Kesehatan	0.0%	98.3%	95.0%
	Baik	% of Total	0.0%	95.0%	95.0%
		Count	2	58	60
		Expected Count	2.0	58.0	60.0
Total	% within Sikap	3.3%	96.7%	100.0%	
	% within Penerapan Protokol Kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	3.3%	96.7%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	39.310 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	21.343	1	.000		
Likelihood Ratio	13.718	1	.000		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	38.655	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.  
b. Computed only for a 2x2 table

**LOGBOOK  
BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

## Lampiran 10

NAMA : Duwi Septiyani  
Marini vanessa

NIM : C1914201240  
C1914201247

EMAIL : [duwiseptiyani0@gmail.com](mailto:duwiseptiyani0@gmail.com)  
[marinivanessa13@gmail.com](mailto:marinivanessa13@gmail.com)

NO. HP/TELP. : 081343585851  
082346009278

PROGRAM STUDI : Sarjana Keperawatan







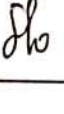


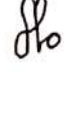


PEMBIMBING I : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep







JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19





TANGGAL MULAI : 19 September 2020

TANGGAL SELESAI :




### LEMBAR KONSUL










NO	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Pembimbing	Peneliti	
			I	I	II
1.	19 September 2020	Pengajuan Judul Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19.			
2.	19 September 2020	Judul proposal disetujui tentang Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19			
3.	3 Oktober 2020	Konsul BAB I Konsul email			
4.	22 Oktober 2020	Revisi BAB I Penggunaan cara citasi dan mendelay, menambahkan data terbaru COVID-19 per september,			

		fokus pada tinggi rendahnya angka COVID-19, menambahkan penelitian terkait pengetahuan dan sikap masyarakat			
5.	13 November 2020	Konsul revisi BAB I Menghubungkan paragraf dengan masalah yang diteliti, revisi sebagian pembahasan yang ada di Bab I lebih bagus jika di masukan ke Bab II, perbaiki tujuan khusus, perbaiki tanda baca dan penyetikan			
6.	20 November 2020	Konsul BAB II Perbaiki penyetikan, dan menambahkan hasil penelitian di bagian penerapan protokol kesehatan Konsul BAB III Perbaiki penyetikan, perbaiki skala ukur Konsul BAB IV Perhatikan populasi dan sampel,			









		perbaiki pengetikan, memperbaiki instrumen penelitian.			
7.	23 November 2020	<p>Konsul BAB I Perhatikan pengetikan referensi, perhatikan citasi mendelay, menambahkan pembahasan pengetahuan dan sikap.</p> <p>Konsul BAB II Perhatikan pengetikan, perhatikan citasi mendelay</p> <p>Konsul BAB III Perbaiki penulisan, perhatikan parameter dan skala ukur</p>	Sho		
8.	1 Desember 2020	<p>Konsul BAB I Miringkan tulisan asing, perhatikan rumusan masalah, perhatikan titik diakhir kalimat</p> <p>Konsul BAB II Perhatikan angka dan huruf,</p>	Sho		







		<p>perhatikan titik diakhir kalimat</p> <p>Konsul BAB III</p> <p>Perhatikan parameter dan skala ukur</p> <p>Konsul BAB IV</p> <p>Perhatikan penulisan huruf besar dan kecil, pelajari jenis penelitian, populasi dan sampel, perbaiki instrument penelitian</p>			
9.	17 Maret 2021	<p>Konsul BAB V</p> <p>Gabungkan kata pengantar dan gambaran lokasi, Hasil penelitian berada dibagian karakteristik responden</p> <p>Perbaiki tabel, perhatikan hasil peneltian</p> <p>Perhatikan spasi, perbaiki pembahasan</p> <p>Konsul BAB IV</p> <p>Perhatikan saran, sesuaikan dengan manfaat peneltian</p>			

10.	23 Maret 2021	Konsul BAB V Perbaiki tabel, perbaiki kalimat dalam pembahasan, perbaiki jurnal dalam pembahasan, perhatikan tulisan			
11.	25 Maret 2021	Konsul BAB V Tambahkan kata tabel dipembahasan, tambahkan kalimat dan jurnal dibagian pembahasan pengetahuan dengan penerpn protokol kesehatan			
12.	5 April 2021	Konsul Abstrak, V, VI Tambahkan permasalahan dipendahuluan abstrak, perbaiki kalimat dalam pembahasan, pebaiki kalimat di bab 6 bagian saran.			
13	14 April 2021	BAB I-VI ACC BAB I-VI			

## LEMBAR KONSUL

NO	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Pembimbing	Peneliti	
			II	I	II
1.	20 November 2020	Konsul BAB I, II, III, IV Perhatikan cara citasi mendelay, perhatikan penulisan	oli		
2.	24 November 2020	Konsul BAB I, II, III, IV Perhatikan cara citasi mendelay, perhatikan daftar pustaka	oli		
3.	26 Maret 2021	Konsul BAB V Perhatikan tulisan, perhatikan tanda baca, dan perhatikan kalimat Konsul BAB VI Perhatikan tulisan Konsul daftar pustaka Perbaiki spasi daftar pustaka	oli		
4.	30 Maret 2021	Konsul V, V1 ACC V dan VI	oli		

5.	14 April 2021	Konsul BAB I-VI Paraparase BAB I, BAB II, perbaiki Etiologi	Di		
6.	15 April 2021	ACC BAB I-VI	Di		



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl.Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email: [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 063/STIK-SM/UPPM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN : 0918087701

Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Duwi Septiyani (NIM: C1914201240)

2. Marini Vanessa (NIM:C1914201247)

Prodi : Sarjana Keperawatan

Jenis Artikel: Skripsi

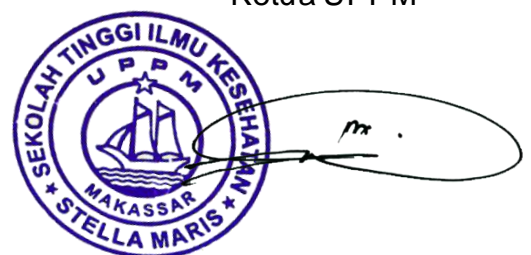
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Penerapan  
Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19 di RW 07  
Kelurahan Gunung Sari Makassar.

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) menyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut diatas memiliki kemiripan **28%** dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 April 2021

Ketua UPPM



Asrijal Bakri, Ns, M.Kes  
NIDN: 0918087701